BAB IV

KESIMPULAN

Komunitas musik keroncong yang bernama "Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D'Bronth" merupakan sebuah komunitas musik yang mempertahankan kekhasannya dengan cara mengeksplorasi musik ibadat gereja Katolik dan memadukannya bersama musik keroncong.

Nama "Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D'Bronth" muncul pada bulan Desember tahun 2002. Tujuan pendirian komunitas musik ini pada awalnya sebagai hobi. Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan maksud dan tujuan dasar pembentukan "Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D'Bronth" adalah :

1. Memberikan pelayanan kepada umat kristiani dengan irama musik keroncong.
2. Menyalurkan hobi, mengembangkan minat dan melestarikan musik keroncong.
3. Membantu masyarakat dengan hiburan musik keroncong.
4. Mencegah kaum muda agar tidak terlibat dalam pergaulan yang tidak baik dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Upaya untuk mempertahankan kekhasan tersebut dilakukan dengan cara seleksi lagu dan pengelolaan aktuvutas komunitas yang bertujuan mempererat kerja sama antar anggota.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan dari data-data yang dikumpulkan dan dianalisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunitas musik "Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D'Bronth" merpakan sebuah komunitas musik dengan anggoa yang berusia 13 sampai 45 tahundengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan musk yang berbeda.

Pengelolaan manajemen ynag tetap dilakukan dengan baik, berdasarkan atas manajemen demokrastis yang selalu terbuka dengan anggota, aktif berkomunikasi, menjalankan prinsip dasar manajemen yang sesuai dengan dasar-dasar yang sudah disepakati bersama serta memiliki rasa kebersamaan yang tinggi menjadikan komunitas musik "paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D'Bronth sebagai komunitas musik keroncong satu-satunya di Nanggulan Kulon Progo.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Brantas. *Dasar-dasar Manajemen.* Bandung : Alfabeta Bandung. 2009

Budiman B.J. *MengenalKeroncongdariDekat.*Jakarta :Perpustakaan Akademi Musik LPKJ, 1979

Ganap, Victor. *KeroncongToegoe.*Yogyakarta :BadanPenerbitInstitutSeni Yogyakarta. 2011

Harjono, Suka. *Esai&Kritik Musik.* Yogyakarta : Galang Press. 2004

Harmunah.*MusikKeroncongSejarah Gaya danPerkembangan.*Yogyakarta :PusatMusikLiturgi. 1987

McNeill. *Sejarah Musik I.* Jakarta : PT.BPK Gunung Mulia. 1997

Murgiyanto, Sal. *Manajemen Pertunjukan.* Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 1985

Soeharto.*et al. Serba-SerbiKeroncong.* Jakarta :PenerbitMusika, 1996

Sudirastono, Skripsi : *" Proses Pembuatan Badan Cello Sebagai Alat Musik Keroncong pada Instrumen Keroncong "Skamus" di Mangkuyudan Yogyakarta"*. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1990

Sumarsono, Ari, *"Kelompok Musik Adiluhung TAK di Yogyakarta Kajian Musikologis"*, Skripsi : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yoyakarta. 2002

Suganda.*ManajemenSeniPertunjukan.* Bandung : STSI PRESS. 2002

Terry, G. R. *Prinsip-prrinsipManajemen.* Jakarta : PTBumiAksara. 2006

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR NARASUMBER

Antonius Hernawan. 35 tahun, KaryawanSwastawawancarapadatanggal 10, 15, 26 April 2013 di Ngemplak, Kembang, Nanggulan, KulonProgo.

T. Subronto, 45 tahun, KaryawanSwastawawancarapadatanggal 13 April 2013 du Wiyu, kembang, Nanggulan, KulonProgo.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta